

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh jpb insecurity dan stres kerja terhadap kepuasan kerja perawat honorer Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan variabel bebas yang mempengaruhi Kepuasan Kerja. Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil pengujian *Job Insecurity* hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*Job Insecurity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Perawat Honorer Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha” diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian Stres Kerja hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Perawat Honorer Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha” diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian *Job Insecurity* dan Stres Kerja hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “*Job Insecurity* dan Stres Kerja bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Perawat Honorer Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha” diterima.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini yang berkaitan dengan *job insecurity* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja perawat honorer Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha, sebagai berikut:

1. Saran secara praktis terhadap Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Rawat Inap Biha untuk meningkatkan kepuasan kerja dengan memperhatikan:

- 1) Memberikan cukup peluang untuk berpikir dan bertindak mandiri terhadap setiap karyawan, Meningkatkan kenyamanan untuk para pegawai khususnya perawat honorer agar tidak merasa gelisah dan khawatir terhadap aspek-aspek dan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pekerjaan di instansi ini, Memberikan jaminan supaya pegawai khususnya perawat honorer tidak merasa khawatir akan kehilangan pekerjaan karena diberhentikan, Memberikan promosi untuk kenaikan pangkat, meningkatkan kerja sama yang baik dengan sesama rekan kerja.
 - 2) Mengurangi beban kerja yang berlebih agar tidak membuat metabolisme semakin melambat, Mengurangi beban pekerjaan yang berlebihan agar tidak membuat sering sakit kepala, menyelesaikan pekerjaan dengan mengurangi rasa cemas, Tidak merasa gelisah dalam bekerja ketika tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, mengurangi beban kerja yang berlebih agar tidak membuat staf/pegawai menjadi emosional.
 - 3) Meningkatkan kinerja supaya rasa puas terhadap pekerjaan saat ini ikut meningkat, Memberikan gaji yang sesuai dan adil supaya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, Memberikan kesempatan untuk dapat naik jabatan sesuai potensi, Memberikan kesempatan untuk mendapat posisi yang lebih tinggi, Meningkatkan kemampuan supervise/pengawas dalam membuat keputusan.
2. Saran secara teoritis bagi penulis selanjutnya diharapkan digunakan sebagai bahan referensi di bidang penelitian yang saat ini dan agar dapat dikembangkan lebih mendalam dan diperbaiki untuk menemukan metode terbaik untuk *Job Insecurity* dan Stres Kerja pada Instansi.